

RINGKASAN

Ketahanan pangan merupakan salah satu isu sentral dalam pembangunan nasional. Salah satu aspek untuk mewujudkan ketahanan pangan adalah ketersediaan beras yang menjadi salah satu hasil dari sektor pertanian dijadikan makanan pokok sebagian Warga Negara Indonesia. Kabupaten Banyumas merupakan salah satu penghasil beras di Provinsi Jawa Tengah, namun perkembangan luas panen dan produksi padi di Kabupaten Banyumas mengalami fluktuasi setiap tahunnya.

Tujuan dari penelitian ini adalah : 1) Menganalisis ketersediaan beras di Kabupaten Banyumas tahun 2003-2022. 2) Menganalisis pengaruh harga beras, produktivitas padi, produksi singkong, dan jumlah benih padi terhadap ketersediaan beras di Kabupaten Banyumas tahun 2003-2022. Penelitian ini bersumber dari data Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Banyumas, BPS Kabupaten Banyumas dan sumber-sumber lainnya. Metode penelitian ini menggunakan data sekunder yaitu data kuantitatif berdasarkan deret waktu (time series) dalam 2003-2022. Variabel yang digunakan pada penelitian ini yaitu harga beras, produktivitas padi, produksi singkong, dan jumlah benih padi. Alat analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda.

Penelitian ini memperoleh hasil bahwa ketersediaan beras di Kabupaten Banyumas tergolong surplus rendah 0,75-0,95. Variabel harga beras, produktivitas, produksi singkong dan jumlah benih padi secara simultan memiliki pengaruh signifikan terhadap ketersediaan beras di Kabupaten Banyumas. Secara parsial variabel produktivitas dan jumlah benih berpengaruh positif dan signifikan terhadap ketersediaan beras di Kabupaten Banyumas. Sedangkan variabel harga beras dan produksi singkong berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ketersediaan beras di Kabupaten Banyumas.

Implikasi dari penelitian ini perlu adanya kebijakan harga yang stabil dan terjangkau yang dapat diterapkan untuk memproduksi dan menjaga pasokan beras yang memadai, peningkatan luas panen dan produksi agar produktivitas meningkat, perlu adanya diversifikasi bahan pangan guna mengurangi ketergantungan pada satu jenis pangan utama seperti beras.

Kata Kunci : Ketahanan Pangan, Ketersediaan Beras, Faktor

SUMMARY

Food security is one of the central issues in national development. One aspect of realizing food security is the availability of rice which is one of the products of the agricultural sector staple food for some Indonesian citizens. Banyumas Regency is one of the rice producers in Central Java Province, but the development of the harvested area and rice production in Banyumas Regency fluctuates every year.

The aims of this study are: 1) To analyze the availability of rice in Banyumas Regency in 2003-2022. 2) Analyze the effect of rice prices, rice productivity, cassava production, and the amount of rice seeds on the availability of rice in Banyumas Regency in 2003-2022. This research was sourced from data from the Department of Agriculture and Food Security of Banyumas Regency, BPS Banyumas Regency and other sources. This research method uses secondary data, namely quantitative data based on time series in 2003-2022. The variables used in this study were rice prices, rice productivity, cassava production, and the number of rice seeds. The analytical tool used is multiple linear regression analysis.

This study obtained the result that the availability of rice in Banyumas Regency was classified as a low surplus 0.75-0.95. The variables of rice price, productivity, cassava production and the number of rice seeds simultaneously have a significant influence on the availability of rice in Banyumas Regency. Partially the productivity variables and the number of seeds have a positive and significant effect on the availability of rice in Banyumas Regency. Meanwhile, the variables of rice price and cassava production have a negative and significant effect on the availability of rice in Banyumas Regency.

The implication of this research is that the government and related agencies are able to maximize the absorption of rice availability, price stabilization programs, increase harvest areas and production so that productivity increases, the need for food diversification to reduce dependence on one main type of food such as rice.

Keywords: Food Security, Rice Availability, Factors